



No. 139/IAT-U/SU-S1/2021

**KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DALAM AL-QURAN  
STUDI KOMPERATIF ANTARA THANTAWI JAUHARU  
DENGAN BUYA HAMKA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

**RIFYAL KA'BAH HARAHAHAP**  
**11730213079**

Pembimbing 1

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag

Pembimbing II

Agus Firdaus Chandra, Lc., MA

PROGRAM S1

JURUSAN ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU - PEKANBARU

1442 H/2021 M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 26 Oktober 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rifyal Ka'bah Harahap  
 NIM : 11730213079  
 Tempat/Tgl. Lahir : Siadam, 10 Oktober 1997  
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin  
 Prodi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

**“KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DALAM AL-QURAN STUDI KOMPERATIF ANTARA THANTAWI JAUHARU DENGAN BUYA HAMKA”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan

Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru,  
 Yang membuat pernyataan

Rifyal Ka'bah Harahap  
 NIM. 11730213079

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Agus Firdaus Chandra, Lc., MA  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Seriha! Skripsi Saudara  
Rifyal Ka'bah Harahap

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Rifyal Ka'bah Harahap  
Nim : 11730213079  
Program Studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir  
Judul : Penfasiran Ayat-Ayat Konservasi Sumber Daya Alam  
Perspektif Thantawi Jauhari dan Buya Hamka.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam bidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

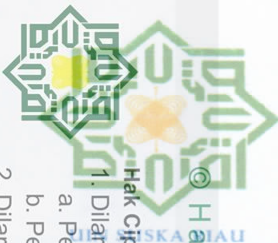
Pekanbaru, 22 Juli 2021  
Pembimbing II

Agus Firdaus Chandra, Lc., MA  
NIP. 19580710198512 1002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., MA**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Skripsi Saudara  
An. Rifyal Ka'bah Harahap

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Rifyal Ka'bah Harahap  
Nim : 11730213079  
Program Studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir  
Judul : Penafsiran Ayat-Ayat Konservasi Sumber daya Alam  
Perspektif Thantawi Jauhari dan Buya Hamka dalam Tafsir Al-Jawahir dan Al-Azhar.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 21 Juni 2021

Pembimbing I

**Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag**  
NIP. 19710422200701019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skrripsi yang berjudul : Konservasi Sumber daya alam dalam Al-Quran Studi Komperatif  
Antara Thantawi Jauhari dengan Buya Hamka.

Nama : Rifyal Ka'Bah Harahap

Nim : 11730213079

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Oktober 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 29 November 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**

*[Signature]*

Dr. Rina Rehayati, M.Ag.

NIP. 19690429 200501 2 005

**Sekretaris/Penguji II**

*[Signature]*

Jani Arni, M.Ag.

NIP. 19820117 200912 2 006

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

*[Signature]*

Dr. H. Nixop Husein, Lc., MA.

NIP. 196701132 00604 1 002

**Penguji IV**

*[Signature]*

Suja'l Sarifandi, M.Ag

NIP. 19700503 199703 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang=	Ā	misalnya	قال	menjadi qāla
Vokal (i) panjang=	Ī	misalnya	قيل	menjadi qīla
Vokal (u) panjang=	Ū	misalnya	دون	menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy”: agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	او	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	اي	misalnya	خير	menjadi khayru

### C. Ta' marbūthah (ة)

*Ta' marbūthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الر رسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

### D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalāl

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *Jalāl* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya permasalahan *Ayat-Ayat Konservasi Sumber Daya Alam Perspektif Thantawi Jauhari Dan Buya Hamka*. Permasalahan yang dia angkat dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah penafsiran Perspektif Thantawi Jauhari dan Buya Hamka Dalam Ayat Sumber Daya Alam dan Bagaimna cara kita dalam mengkonsversi sumber daya alam dalam kehidupan Kita, Tujuan dari peneliti ini adalah untuk Mengetahui penafsiran Perspektif Thantawi Jauhari dan Buya Hamka Dalam Ayat Konservasi Sumber Daya Alam dan Mengetahui pentingnya cara mengkonsversi sumber daya alam dalam kehidupan Manusia, metode yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan jenis penelitian Riset kepustakaan (*library research*) dan kajiannya disajikan secara deskriptif dan analitis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitin ini yakni deskriptif, analisis dan interpretasi. Setelah melihat dari semua pembahasan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwasanya Sumber Daya Alam secara signifikan dengan upaya-upaya pelaksanaan pengelolaan sesuai dengan konsep konservasi dalam Islam yang diawali dengan menjaga, kestabilan atmosfer, menjaga kestabilan rantai dan jejaring makanan, menjaga siklus hidrologi, melakukan reboisasi dan menjaga kesuburan lahan, dan juga melindungi kawasan konservasi khusus. Upaya yang bisa dilakukan untuk mendukung upaya konservasi adalah dengan melahirkan kebijakan dari pemerintah tentang konservasi dengan menyeirinkan visi dan misi konservasi yang diharapkan akan mampu mengubah pola pikir masyarakat dengan mengintegrasikan melalui pendidikan formal maupun informal membangun kesadaran mulai dini sesuai dengan penafsiran yang dilakukan oleh Thanwi Jauhari dan Buya Hamka dalam Ayat-Ayat Konservasi Sumber Daya Alam yang telah di paparkan di atas tadi.

**Kata kunci :** *Ayat-Ayat, Sumber daya Alam, Thantawi Jauhari, Buya Hamka*

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Abstract

**Research** This is motivated by the problem of the *Verses of Conservation of Natural Resources from the Perspective of Thantawi Jauhari and Buya Hamka*. The problem that he raises in this research is how is the interpretation of the perspectives of Thantawi Jauhari and Buya Hamka in the Natural Resources Verse and how do we convert natural resources in our lives. The purpose of this research is to find out the interpretation of the perspectives of Thantawi Jauhari and Buya Hamka in the verses Conservation of Natural Resources and Knowing the importance of how to convert natural resources in human life, the method used in this study uses qualitative methods, using the type of research (*library research/library research*) and the study is presented descriptively and analytically. Data analysis techniques used in this research are descriptive, analysis and interpretation. After looking at all of the above discussion, the researcher concludes that natural resources are significant with efforts to implement management in accordance with the concept of conservation in Islam which begins with maintaining, atmospheric stability, maintaining the stability of food chains and networks, maintaining the hydrological cycle, reforestation and maintain soil fertility, and also protect special conservation areas. Efforts that can be made to support conservation efforts are by issuing policies from the government on conservation by aligning the conservation vision and mission which are expected to be able to change the mindset of the community by integrating through formal and informal education to build awareness from an early age in accordance with the interpretation made by Thanwi Jauhari and Buya Hamka in the Natural Resources Conservation Verses that have been described above.

**Keywords:** *Verses, Natural Resources, Thantawi Jauhari, Buya Hamka*

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ملخص

خلفية هذا البحث هي الآيات المتعارضة للموارد الطبيعية عند الشيخ طنطاوي جوهري والشيخ الحاج عبد المالك كريم أمرالله (Buya Hamka). والسؤال في هذا البحث تفسير الآيات المتعارضة للموارد الطبيعية عند الشيخ طنطاوي جوهري والشيخ الحاج عبد المالك كريم أمرالله وكيف تحويل الموارد الطبيعية والاستفادة منها في الحياة. يهدف هذا البحث إلى معرفة تفسير الآيات المتعارضة للموارد الطبيعية عند الشيخ طنطاوي جوهري والشيخ الحاج عبد المالك كريم أمرالله، ومعرفة الأهمية في كيفية تحويلها للحياة البشرية. الطريقة في هذا البحث هي طريقة كيفية باستخدام نوع الدراسة المكتبية التي تُعرض بشكل وصفي وتحليلي. أسلوب تحليل البيانات المستخدم في هذا البحث هو أسلوب وصفي وتحليلي واستفساري. بعد أن قام الباحث بشامل البحث فاستنتج بأن الموارد الطبيعية الهامة يمكن الاستفادة منها بمحاولات تنفيذ رعايتها على مفهوم التحويل الإسلامي المبدوء بالحفاظ على استقرار الجو، والحفاظ على استقرار السلسلة الغذائية، والحفاظ على الدورة الهيدرولوجية، وإعادة التحريج، والحفاظ على خصوبة الأرض، وحماية مناطق الحفظ الخاصة. والمحاولة التي يمكن تنفيذها لدعم الحفاظ هي إصدار القانون من قبل الحكومة عن الحفاظ بوضع الرؤية والبعثة رجاء أن يتغير به عقول المجتمع بدجمه من خلال التربية الرسمية وغير الرسمية لبناء الوعي الذاتي منذ مرحلة مبكرة وفقاً بما فسره الشيخ طنطاوي جوهري والشيخ الحاج عبد المالك كريم أمرالله عن الآيات التحويلية للموارد الطبيعية التي سبق عرضها.

الكلمات المفتاحية : الآيات، الموارد الطبيعية، طنطاوي جوهري، الحاج عبد المالك كريم أمرالله



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Berkat limpahan karunia dan rahmat-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul *“Penafsiran Ayat-Ayat Konservasi Sumber Daya Alam Prespektif Thantawi Jauhari Dan Buya Hamka*, yang mana penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan didalam Skripsi ini, baik dari segi isi maupun cara penulisan. Kemudian shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw junjungan umat Islam, sebagai teladan yang baik sepanjang sejarah manusia, yang mengajarkan Islam, Iman, dan Ihsan serta ilmu pengetahuan kepada seluruh alam. Semoga dengan bershalawat kepadanya kita bisa mendapatkan syafa’atnya di akhirat kelak.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menambahkan khusus Kepada ayahhanda saya Marahondak Harahap dan Lani Lubis yang selalu memberikan suport tiada hentinya.

Selanjutnya, rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dengan rendah hati penulis hantarkan terima kasih yang seutuhnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memeberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II, dan III, yaitu Ibu Dr. Rina Rehayati, M.Ag. Bapak Dr. Afrizal Nur, S.T.hI., MIS, dan Bapak Dr. H. M Ridwan Hasbi, Lc.,MA atas segala kemudahan yang telah diberikan kepada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Quran dan Agus Firdaus Chandra, Lc., MA, yang telah membantu segala urusan yang sedang di hadapi mahasiswa terutama Program Studi Ilmu AL-Quran dan Tafsir .
4. Bapak Dr. H. Masyhuri Putra,Lc., MA. dan Agus Firdaus Candra, Lc., MA dan selaku pembimbing skripsi ini, yang telah membantu dan memberikan motivasi serta semangat sehingga penulisan ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Afrizal Nur, S.T.hi., M.Is Selaku Pembimbing Akademik yang telah Banyak Memberikan Masukan dan saran terhadap skripsi saya.
6. Bapak/Ibu Kepala perpustakaan beserta karyawan yang telah berkenan memberikan fasilitas peminjaman buku yang penulis butuhkan selama ini.
7. Kakak-kakak, teman-teman, dan adik-adik seperjuangan di Fakultas Ushuluddin. Semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita dan impian masing-masing.
8. Teman-teman dekat saya yang selalu membantu dalam suka maupun duka yang tak mengenal kata lelah, dan yang selalu memberikan semangat saat penulisan skripsi berlangsung.

Hanya kepada Allah penulis berharap semoga segala amal kebbaikannya diterima Oleh Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat kelak. Semoga skripsi ini menjadi mata rantai perjalanan spiritual dan intelektual penulis yang berharga dan bermanfaat dalam membangun peradaban ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh Allah SWT bagi kehidupan manusia. Aamiin Yaa Rabbal ,,alamin.

Pekanbaru, 29 Mei 2021

Penulis

**Rifval Ka'bah Harahap**  
**NIM:11730213079**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

*“Setiap orang bisa menjadi marah, itu adalah hal yang mudah, tetapi menjadi marah kepada orang yang tepat, dengan kadar yang tepat, di saat yang tepat, dengan tujuan yang tepat serta dengan cara yang tepat, bukanlah kemampuan setiap orang dan bukanlah hal yang mudah.” (Aristoteles)*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI</b>	
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	7
C. Penegasan Istilah .....	7
D. Identifikasi Masalah .....	8
E. Batasan Masalah .....	8
F. Rumusan Masalah .....	8
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
H. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA TEORI)</b>	
A. LANDASAN TEORI .....	11
1) Tinjauan Tentang Konservasi Alam .....	11
2) Tinjauan Tentang Metodologi Tafsir (Pengertian Ruang & Lingkup Tafsir, Sejarah Tafsir, Metode & Corak Tafsir) .....	16
B. Kajian Terdahulu .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	25



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Jenis Penelitian .....	25
C. Sumber Data.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisa Data.....	26

#### **BAB IV AYAT-AYAT KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM PRESPEKTIF THANTAWI JAUHARI DAN BUYA HAMKA**

A. Penafsiran Ayat-Ayat Konservasi Sumber daya Alam .....	27
B. Penafsiran Menurut Thantawi Jauhri Tentang Sumber daya Alam .....	37
C. Penafsiran Menurut Thantawi Jauhri dan Buya Hamka Tentang Sumber daya Alam .....	38
D. Perbandingan Penafsiran Thantawi Jauhri Dan Buya Hamka tentang ayat-ayat Sumber Daya Alam .....	61
E. Konservasi Sumber Daya Alam .....	72

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

#### **DAFTAR PUSTAKA**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berfungsi sebagai *Hudan li Al-Naas*, Al-Qur'an sudah tentu bukan hanya petunjuk dalam arti metafisis-eskatologis, tetapi juga menyangkut masalah-masalah praktis kehidupan manusia di alam dunia. Hal ini disebabkan Al-Qur'an merupakan kitab suci yang selalu relevan bagi mereka sepanjang masa.<sup>1</sup>

Relevansi kitab suci ini terlihat pada petunjuk-petunjuk (*guidance*) berupa pesan-pesan syari'at yang bersifat global diberikan kepada manusia dalam seluruh aspek dan sendi kehidupan,<sup>2</sup> termasuk di dalamnya Patokan-patokan dasar tentang bagaimana manusia menyantuni, melestarikan alam semesta, dan mengkonservasi Sumber Daya Alam sekitarnya.

Al-Qur'an menempati posisi sentral dalam setiap langkah manusia di bumi, utamanya bagi umat islam, sebagai petunjuk pada jalan kebahagiaan dan kesejahteraan. Untuk mencapai kebahagiaan ini, selain umat manusia harus memperhatikan relasional dengan tuhanNya dan makhluk sosial, mereka juga harus memperhatikan konservasi Sumber Daya Alam sekitarnya. Konservasi Sumber Daya Alam mempunyai konotasi bahwa Sumber Daya Alam harus dipertahankan, dilindungi, dan dipelihara sebagaimana keadaannya agar tetap mampu menjunjung tinggi nilai-nilai kehidupan yang harmonis.<sup>3</sup>

Apabila manusia mampu memakmurkan dan memelihara Sumber Daya Alam dengan baik, maka Sumber Daya Alam juga akan membalas dan bersahabat dengan baik.

Perkebunan karet-rakyat di Propinsi Riau sudah membudaya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Umumnya diusahakan oleh petani dalam skala kecil (sempit) dengan sistem tradisional. Berbeda dengan yang diusahakan oleh

<sup>1</sup> Salah „Abd Al-Fattah Al-Khalidi, *Mafatih} Li Al-Ta'amul Ma'a Al-Quran*, (Damaskus: Dar al- Qalam, 1424), 117.

<sup>2</sup> Fathurrosyid, *Semiotika Kisah al-Qur'an* (Surabaya: Pustaka Radja, 2014), 1.

<sup>3</sup> Niniek Suparni, *Pelestarian, Pengelolaan dan Penegakan Hukum Lingkungan*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1994), 3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan pemerintah/swasta, dimana pengusahaannya dilakukan dalam skala besar dengan sistem teknologi modern.

Dengan adanya fenomena di atas maka dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya Sumber Daya Alam Yang ada di muka bumi ini memang harus di jaga dan di lestarikan guna untuk menjaga keutuhannya atau bisa kita sebut dengan Konservasi Sumber Daya Alam.

Dalam pandangan ulama tauhid, sebagaimana Imam Ibrahim Al-Baijuri pengarang kitab menyatakan bahwa<sup>4</sup>, segala sesuatu selain Allah SWT dinamakan dengan alam, hal ini senada dengan pernyataan Thantawi Jauhari, alam adalah segala yang ada di langit dan di bumi.<sup>5</sup>

Alam merupakan tempat dimana manusia tinggal, hidup dan berkembang biak. Hubungan alam dan manusia pun saling terkait. Hubungan keterkaitan ini dalam istilah ilmu biologi disebut simbiosis mutualisme. Dari alam manusia mendapatkan penghidupan. Tanpa dukungan dari alam, kelangsungan hidup manusia dan makhluk lainnya terancam, buktinya, berapa banyak korban yang ditelan oleh bencana alam seperti banjir, tanah longsor, asap tebal, tsunami, lumpur lapindo dan lain sebagainya. Karena itulah manusia memiliki peranan penting dalam hal ini (menjaga dan melestarikan alam), tidak untuk mencari kesenangan semata dengan cara merusak alam dan mengeksploitasi bumi habis-habisan dengan tanpa menghiraukan akibat selanjutnya.<sup>6</sup>

Termasuk pula mengkonservasi Sumber Daya Alam yang juga menyediakan berbagai sumber daya alam yang menjadi daya dukung bagi kehidupan yang layak, sehingga manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan dapat memperoleh asupan tenaga dari sumber daya tersebut.

Problem saat ini yang dialami seluruh negara di berbagai penjuru dunia, termasuk indonesia adalah kesadaran manusia yang lebih menitikberatkan posisinya sebagai khalifah, juga sering kali disalahartikan, sehingga manusia

Husain, Taqiyuddin Abi Bakar Muhammad, *Kifayatul al-Akhyar Fi Halli Gayatul Ikhtisar*, Surabaya: Dar al-Kitab al-Islam.

<sup>5</sup> Muhammah Thantawi Jauhari, *Dia Dimana-mana Tangan Tuhan di Balik Setiap Fenomena*, (Jakarta: Lentera Hati, 2004), 19

<sup>6</sup> Mujiono Abdillah, *Agama Ramah Lingkungan Perspektif al-Quran*, (Jakarta: Paramadina, 2001), 147-149



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasa paling berhak untuk menguasai, mengeksploitasi dan merusak alam yang pada akhirnya menciptakan krisis ekologi.

Manusia sebagai alam mikro tidak terlepas dari alam makro, atau Sumber Daya Alam sekitar. Alam Indonesia diibaratkan oleh Syekh Abdullah An-Nury sebagaimana dikutip Adnan Harahap laksana sekeping tanah surga yang diletakkan tuhan di dunia (*Kit'atun Min Al-Jannati Nukilat ila Al-Ardhi*).<sup>7</sup>

Seperti yang telah terjadi di sekitar kita akhir-akhir ini mengenai Sumber Daya Alam, telah menjadi isu yang hangat diperbincangkan oleh Pemerintah Daerah dan masyarakat. Persoalan ini mengingatkan manusia agar sering menjaga Sumber Daya Alamnya supaya masalah-masalah global yang membahayakan lapisan bumi dan kehidupan makhluk hidup nantinya.

Kehancuran Sumber Daya Alam adalah rusaknya alam raya yang ada di sekitar makhluk. Kerusakan ini bisa terjadi di darat, lautan dan bisa pula di udara yang merupakan tempat tinggal para makhluk. Informasi al-Qur'an yang terkait dengan kerusakan Sumber Daya Alam ini banyak ditemukan dalam berbagai ayat yang tersebar di beberapa surah. Diantaranya adalah yang disebutkan dalam surah ar-Rum/30: 41 berikut:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ  
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya : telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Thantawi Jauhari, *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama al-Quran*, (Bandung: Mizan, 2000), 273.

<sup>8</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Terjemahan*. (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), 637.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini menerangkan telah terjadi kerusakan di darat dan di laut. Kerusakan ini bisa berupa pencemaran alam, sehingga alam tidak lagi layak dihuni makhluk hidup. Dapat juga kerusakan itu berupa kehancuran alam sehingga tidak bisa lagi dimanfaatkan. Di antara kerusakan di darat adalah hancurnya flora yang berakibat pada terjadinya banjir, tanah longsor, dan hilangnya keseimbangan kehidupan karena semakin habisnya fauna. Sedangkan di laut kerusakan itu dapat berupa tercemarnya laut yang berakibat pada rusaknya biota laut, punahnya hewan laut.<sup>9</sup>

Salah satu tuntunan terpenting Islam dalam hubungannya dengan Sumber Daya Alam, ialah bagaimana menjaga keseimbangan alam atau Sumber Daya Alam dan habitat yang ada tanpa merusaknya. Karena tidak diragukan lagi bahwa Allah menciptakan segala sesuatu di alam ini dengan perhitungan tertentu. Seperti dalam firman-Nya dalam Surah al-Mulk/67: 3, sebagai berikut:

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ طِبَاقًا ۚ مَا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَوتٍ ۚ  
فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَىٰ مِن فُطُورٍ ﴿٣﴾

*Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, Adakah kamu Lihat sesuatu yang tidak seimbang?.*

Inilah prinsip yang senantiasa diharapkan dari manusia, yakni sikap adil dan moderat dalam konteks keseimbangan Sumber Daya Alam, tidak hiperbolis atau pun meremehkan, sebab ketika manusia sudah bersikap hiperbolis atau meremehkan, ia cenderung menyimpang, lalai serta merusak.

Al-Quran memerintahkan atau menganjurkan kepada manusia untuk memperhatikan dan mempelajari alam raya dalam rangka memperoleh manfaat dan kemudahan-kemudahan bagi kehidupannya, serta untuk mengantarkannya kepada kesadaran akan Ke-Esaan dan Ke-Maha Kuasaan Allah

<sup>9</sup> Kementerian Agama RI, *Tafsir Ilmi: Penciptaan Jagat Raya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2011), 123.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SWT. Dari perintah ini tersirat pengertian bahwa manusia memiliki potensi untuk mengetahui dan memanfaatkan hukum-hukum yang mengatur fenomena alam tersebut. Namun, pengetahuan dan pemanfaatan ini bukan merupakan tujuan puncak.

Al-Qur'an memberikan perhatian besar terhadap kelestarian Sumber Daya Alam, term Sumber Daya Alam dalam Al-Qur'an disebutkan dalam banyak bentuk yang variatif, seperti Al-alam (Spesies), al-sama' (langit), al-Ard (Bumi), dan al-bi'ah (Sumber Daya Alam). Varian-varian yang disebutkan dalam Al-Qur'an ini pada prinsipnya mengilustrasikan tentang spirit Rahmatan *Lil Al-alam*. Artinya, Sumber Daya Alam tidak saja diafiliasikan kepada bumi, tetapi mencakup semua alam, seperti planet bumi, ruang angkasa, dan angkasa luar. Konsep ini tentunya mengacu pada pentingnya pemeliharaan keseimbangan ekosistem di bumi dan sekaligus juga memiliki hubungan dengan ekosistem yang ada di luar bumi, Allah berfirman Qs. Al-Baqarah ayat 22:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۖ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu Mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, Padahal kamu mengetahui.<sup>10</sup>

Ada dua kata kunci yang menjadi pesan ekologis dalam ayat di atas, pertama, bumi sebagai hamparan, bumi diciptakan dan didesain Allah sebagai tempat yang sangat ideal bagi makhluk hidup. Kedua, langit sebagai atap, artinya, langit diciptakan Allah sebagai pelindung bagi kehidupan. Dalam terminology meteorology, yang menjadi pelindung bagi kehidupan di bumi adalah lapisan atmosfer. Oleh karenanya ungkapan dalam ayat ini dapat dipahami dengan lapisan atmosfer yang merupakan lapisan pelindung.

<sup>10</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Terjemahan*, 11



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Manusia modern telah mendesakralisasi alam, alam ibarat tanpa makna dan guna menurut mereka. Ibaratnya, alam bagi mereka bukan lagi sebagai seorang istri, namun ia tak lebih dari seorang “pelacur”. Ia dimanfaatkan namun manusia merasa tidak punya tanggung jawab untuk menjaganya. Persoalannya kemudian ketika alam sudah dijadikan pelacur, semakin dikuras kepada tingkat yang mustahil.<sup>11</sup>

Para pecinta alam dan kaum konservasionis memprotes dengan kenyataan yang terjadi ini, akan tetapi mereka tidak pernah didengarkan. Argumen/pendapat mereka sering dianggap bersifat sentimental daripada intelektual.

Lantas bagaimana Al-Qur'an menjawab hal-hal yang berhubungan dengan Sumber Daya Alam termasuk mengkonservasinya demi kelangsungan hidup manusia di bumi. Dalam hal ini penulis akan menelaah ayat-ayat konservasi Sumber Daya Alam dalam sebuah kitab tafsir karangan ulama Indonesia yaitu tafsir Al-Azhar karya Tafsir Thantawi Jauhari dan Buya Hamka. Telah diakui bersama bahwa Hamka dan Thantawi Jauhari adalah tokoh agama yang disegani di Indonesia. Apalagi keduanya sama-sama memiliki kitab tafsir yang banyak diminati oleh masyarakat. Hamka merupakan mufassir yang *concern* di dalam beberapa bidang keilmuan yang oleh beberapa simpatisannya dikenal sebagai ulama “independent-mindedness”, sangat mantap terhadap jalan hidup yang dipilihnya.

Dengan bekal informasi di atas, penulis berharap penelitian yang berjudul “Ayat-Ayat Konservasi Sumber Daya Alam Prespektif Thantawi Jauhari Dan Buya Hamka” dapat memberikan manfaat, baik kemanfaatan untuk dunia akademik terlebih sebagai pemahaman terhadap masyarakat secara umum tentang pentingnya Sumber Daya Alam hidup bagi keberlanjutan alam semesta. Manusia tidak lagi semena-mena terhadap hewan, tumbuhan dan semua makhluk hidup lainnya.

<sup>11</sup> Seyyed Hossein Nasr, “Antara Tuhan, Manusia dan Alam” (Yogyakarta: IRCiSoD, 2003), 27-30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Alasan Memilih Judul

Skripsi ini berjudul “*Konservasi Sumber Daya Alam dalam Al-Quran Studi Komperatif Antara Thantawi Jauharu dengan Buya Hamka*”. Peneliti mengambil judul tersebut karena adanya berbagai alasan sebagai berikut :

1. Selama ini masyarakat belum memahami penafsiran Perspektif Thantawi Jauhari dan Buya Hamka Dalam Ayat Konservasi sumber daya alam. dengan penelitian ini diharapkan, penulis dapat menyajikan secara ilmiah.
2. Selama ini belum ada yang meneliti mengenai penafsiran Perspektif Thantawi Jauhari dan Buya Hamka Dalam Ayat Konservasi sumber daya alam
3. Masalah yang penulis teliti ini masih dalam batas keilmuan yang penulis tekuni, yaitu Ilmu Al-Qur'an. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dan wacana khuhusnya bagi jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakuktas Ushuluddin.

## C. Penegasan Istilah

Untuk memberikan pemahaman yang tepat dan batasan yang jelas mengenai pokok permasalahan dalam Skripsi ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut

Ayat-Ayat Konservasi Sumber Daya Alam Konservasi diartikan sebagai upaya pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana dengan berpedoman pada asas pelestarian. Sumber daya alam adalah unsur-unsur hayati yang terdiri dari sumber daya alam nabati (tumbuhan) dan sumber daya alam hewani (satwa) dengan unsur non hayati di sekitarnya yang secara keseluruhan membentuk ekosistem Sedangkan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Konservasi Sumber Daya Alam adalah pengelolaan sumber daya alam (hayati) dengan pemanfaatannya secara bijaksana dan menjamin kesinambungan persediaan dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keragamannya.<sup>12</sup>

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*, ( Jakarta: Balai Pustaka,2005) cet.3, h.589

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian ini juga disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya Pasal 1 Nomor 5 Tahun 1990

Tafsir, secara etimologi bermakna *idhoh* dan *tabyin* yaitu menjelaskan (menerangkan), sedangkan dari segi terminologi, suatu ilmu yang didalamnya dibahas tentang keadaan-keadaan al-Qur`an al-Karim dari segi dalalahnya kepada apa yang dikehendaki Allah Ta`ala, sebatas apa yang disanggupi manusia.<sup>13</sup>

#### D. Identifikasi Masalah

- a. Sumber Daya Alam Prespektif Thantawi Jauhari Dan Buya Hamka
- b. Sumber Daya Alam Prespektif Thantawi Jauhari Dan Buya Hamka secara umum.
- c. Al-Quran menjawab tentang Penafsiran Sumber Daya Alam Prespektif Thantawi Jauhari Dan Buya Hamka Tentang Sumber Daya Alam
- d. Sains menjawab tentang adanya persamaan Penafsiran Sumber Daya Alam Prespektif Thantawi Jauhari dan Buya Hamka.
- e. Faktor-faktor penyebab seseorang memiliki kesamaan Penafsiran Sumber Daya Alam Prespektif Thantawi Jauhari dan Buya Hamka dengan orang lain menurut Tafsir.

#### E. Batasan Masalah

Setelah menjelaskan secara singkat pada latar belakang, maka yang menjadi fokus pembahasan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mencari penafsiran ayat Tentang Sumber Daya Alam Prespektif Thantawi Jauhari dan Buya Hamka manusia dalam Al-Qur'an.

#### F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mencantumkan dua rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran ayat perspektif Thantawi Jauhari dan Buya Hamka Tentang Ayat Kervesi Sumber Daya Alam.

<sup>13</sup> M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Ilmu-ilmu al-Qur`an*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2002)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana cara mengimplementasikan konservasi sumber daya alam dalam kehidupan Kita sesuai dengan Penafsiran Thantawi Jauhari dan Buya Hamka?
3. Bagaimana Perbandingan Penafsiran antara Thantawi Jauhari dan Buya Hamka ?

## G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penafsiran Perspektif Thantawi Jauhari dan Buya Hamka Dalam Ayat Konservasi Sumber Daya Alam
2. Mengetahui pentingnya cara mengkonsversi sumber daya alam dalam kehidupan Manusia ?

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang tepat tentang penafsiran para Mufasir Thantawi Jauhari dan Buya Hamka Terhadap Ayat-Ayat Konservasi Sumber Daya Alam
2. Dapat dijadikan bahan studi dalam bidang ilmu Al-Quran dan tafsir yang menyangkut Konservasi Sumber Daya Alam.

## H. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: bagian muka yang terdiri dari; halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman pedoman literasi, dan halaman daftar isi serta halaman daftar diagram dan table. Adapun bagian isi atau bagian tubuh kerangka terdiri dari:

**BAB I** Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini akan memberikan gambaran isi skripsi yang akan penulis bahas dan tata cara penulis dalam menganalisis permasalahan yang akan penulis teliti.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II** Berisikan tentang pengertian Sumber Daya Alam, teori-teori Sumber Daya Alam. Bab ini menjelaskan tentang teori-teori Sumber Daya Alam yang akan penulis gunakan dalam menganalisis pemikiran mufasir. Dari sisni kita akan mengetahui seberapa relevankah pemikiran mufasir terhadap perkembangan zaman.

**BAB III** berisikan tentang pengenalan dengan para mufasir dan tafsirannya; Thantau Jauhri dan penafsirannya tentang ayat-ayat Sumber Daya Alam, Buya Hamka dan penafsirannya tentang ayat-ayat Sumber Daya Alam. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang para mufasir dan bagaimana para mufasir ini menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan skripsi ini.

**BAB IV** berisikan tentang pandangan Thantau Jauhri dan Buya Hamka terhadap Konservasi Sumber Daya Alam, relevansi penafsiran ayat-ayat Sumber Daya Alam dengan isu-isu Sumber Daya Alam kontemporer. Disini penulis akan menuliskan analisis penulis terhadap penafsiran Thantau Jauhri dan Buya Hamka yang akan di komparasikan dengan keadaan alam saat ini. Sudahkah relevan penafsiran para Penfsiran Thantau Jauhri dan Buya Hamka dengan keadaan Sumber Daya Alam saat ini.

**BAB V** berisikan tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Disini penulis akan memberikan komentar dan hasil dari penulisan skripsi. Penulis akan mengomentari hasil penelitian yang telah penulis lakukan. Mulai dari teori Sumber Daya Alam hingga pada pemikiran para Penafsir yakni Thantau Jauhri dan Buya Hamka dalam menafsirkan ayat-ayat Sumber Daya Alam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORI

### A. LANDASAN TEORI

#### 1) Tinjauan Tentang Konservasi Alam

##### 1. Pengertian Konservasi Sumber Daya Alam

Konservasi diartikan sebagai upaya pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana dengan berpedoman pada asas pelestarian. Sumber daya alam adalah unsur-unsur hayati yang terdiri dari sumber daya alam nabati (tumbuhan) dan sumber daya alam hewani (satwa) dengan unsur non hayati di sekitarnya yang secara keseluruhan membentuk ekosistem.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Konservasi Sumber Daya Alam adalah pengelolaan sumber daya alam (hayati) dengan pemanfaatannya secara bijaksana dan menjamin kesinambungan persediaan dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keragamannya.<sup>15</sup>

Menurut kamus Oxford, kata konservasi berasal dari *to conserve*, yang berarti: (i) *to use as little of something as possible so that it last long* (menggunakan sesuatu sedikit mungkin sehingga ia dapat bertahan lama), (ii) *to protect something and prevent it from being changed or destroyed* (melindungi sesuatu dan mencegahnya dari perubahan dan kerusakan). Dalam pengertian yang pertama, Konservasi berarti Penghematan. Pengertian ini dipakai dalam istilah konservasi air (*water conservation*). Tumbuh-tumbuhan di daerah melakukan adaptasi morfologis dan fisiologis untuk mengkonservasi air, alias menghemat air. Pengertian kedua memiliki arti yang serupa dengan perlindungan. Menurut The Harper Collins dictionary of environmental science, *conservation: the management, protection and preservation of natural resources and*

<sup>14</sup> KEHATI, *Materi Kursus Inventarisasi flora dan fauna Taman Nasional Meru Betiri*, (Malang:2000) h.8

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*, ( Jakarta: Balai Pustaka,2005) cet.3, h.589

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*environment*. Dalam pengertian ini, Konservasi mencakup arti yang luas, mencakup pengelolaan, perlindungan dan pelestarian sumber daya alam.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut ilmu Sumber Daya Alam, Konservasi adalah (a) Upaya efisiensi dari penggunaan energi, produksi, transmisi, atau distribusi yang berakibat pada pengurangan konsumsi energi di lain pihak menyediakan jasa yang sama tingkatannya. (b) Upaya perlindungan dan pengelolaan yang hati-hati terhadap Sumber Daya Alam (c) (fisik) Pengelolaan terhadap kuantitas tertentu yang stabil sepanjang reaksi kimia atau transformasi fisik; (d) Upaya suaka dan perlindungan jangka panjang terhadap Sumber Daya Alam; (e) Suatu keyakinan bahwa habitat alami dari suatu wilayah dapat dikelola, sementara keaneka-ragaman genetik dari spesies dapat berlangsung dengan mempertahankan Sumber Daya Alam alaminya.<sup>17</sup> Konservasi diartikan sebagai upaya pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana dengan berpedoman pada asas pelestarian. Sumber daya alam adalah unsur-unsur hayati yang terdiri dari sumber daya alam nabati (tumbuhan) dan sumber daya alam hewani (satwa) dengan unsur non hayati di sekitarnya yang secara keseluruhan membentuk ekosistem.<sup>18</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Konservasi Sumber Daya Alam adalah pengelolaan sumber daya alam (hayati) dengan pemanfaatannya secara bijaksana dan menjamin kesinambungan persediaan dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keragamannya.<sup>19</sup>

Pengertian Konservasi Sumber Daya Alam menurut Pasal 1 Angka 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, Konservasi Sumber Daya Alam Hayati adalah pengelolaan sumber daya

<sup>16</sup> Wiryono, 2013, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, Pertelon Media: Bengkulu, cet. 1, hal. 152.

<sup>17</sup> <http://www.biology-online.org/dictionary/Conservation> dikunjungi pada tanggal 25 Juli 2017 pukul 14.08

<sup>18</sup> KEHATI, *Materi Kursus Inventarisasi flora dan fauna Taman Nasional Meru Betiri*, Malang, 2000, hal. 8.

<sup>19</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*, Balai Pustaka, Jakarta, 2005 cet. 3, hal. 589.

**Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alam hayati yang pemanfaatannya dilakukan secara bijaksana untuk menjamin kesinambungan persediannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas keanekaragaman dan nilainya.<sup>20</sup>

Dan Pengertian Konservasi sumber daya alam dijelaskan juga menurut Pasal 1 Angka 18 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Hidup, Konservasi Sumber Daya Alam adalah Pengelolaan sumber daya alam untuk menjamin pemanfaatannya secara bijaksana serta kesinambungan ketersediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai serta keanekaragamannya.

## 2. Sasaran Konservasi

Berhasilnya konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya berkaitan erat dengan tercapainya tiga sasaran konservasi yaitu:

- a) Menjamin terpeliharanya proses ekologis yang menunjang sistem penyangga kehidupan bagi kelangsungan pembangunan dan kesejahteraan manusia (perlindungan sistem penyangga kehidupan).
- b) Menjamin terpeliharanya keanekaragaman sumber genetik dan tipe-tipe ekosistemnya sehingga mampu menunjang pembangunan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang memungkinkan pemenuhan kebutuhan manusia yang menggunakan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan.
- c) Mengendalikan cara-cara pemanfaatan sumber daya alam hayati sehingga terjamin kelestariannya. Akibat sampingan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kurang bijaksana, belum harmonisnya penggunaan dan peruntukan tanah serta belum berhasilnya sasaran konservasi secara optimal, baik di darat maupun di perairan dapat

<sup>20</sup> Pasal 1 Angka 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49 (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakibatkan timbulnya gejala erosi, polusi dan penurunan potensi sumber daya alam hayati (pemanfaatan secara lestari).<sup>21</sup>

### 3. Tujuan dan Manfaat Konservasi

Secara hukum tujuan konservasi tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya yaitu bertujuan mengusahakan terwujudnya kelestarian sumber daya alam hayati serta keseimbangan ekosistemnya sehingga dapat lebih mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mutu kehidupan manusia.<sup>22</sup> Selain tujuan yang tertera di atas tindakan konservasi mengandung tujuan:

- a) Preservasi yang berarti proteksi atau perlindungan sumber daya alam terhadap eksploitasi komersial, untuk memperpanjang pemanfaatannya bagi keperluan studi, rekreasi dan tata guna air.
- b) Pemulihan atau restorasi, yaitu koreksi kesalahan-kesalahan masa lalu yang telah membahayakan produktivitas pengkalan sumber daya alam.
- c) Penggunaan yang seefisien mungkin. Misal teknologi makanan harus memanfaatkan sebaik-baiknya biji rambutan, biji mangga, biji salak dan lain-lainnya yang sebetulnya berisi bahan organik yang dapat diolah menjadi bahan makanan.

### 4. Cara Konservasi Sumber Daya Alam

Kekayaan flora fauna merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan sampai batas-batas tertentu yang tidak mengganggu kelestarian. Penurunan jumlah dan mutu kehidupan flora fauna dikendalikan melalui kegiatan konservasi secara *insitu* maupun *eksitu*. (a) Konservasi *insitu* (di dalam kawasan) adalah konservasi flora fauna dan ekosistem yang dilakukan di dalam habitat aslinya agar tetap utuh dan segala proses kehidupan yang terjadi berjalan secara alami.

Kegiatan ini meliputi perlindungan contoh-contoh perwakilan ekosistem darat dan laut beserta flora fauna di dalamnya. Konservasi *insitu*

<sup>21</sup> Departemen Kehutanan, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Konservasi Sumber daya Alam*, (Surabaya: BKSDA Jawa timur 1, 2000) h.21

<sup>22</sup> *Ibid.*, h.5

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dalam bentuk kawasan suaka alam (cagar alam, suaka marga satwa), zona inti taman nasional dan hutan lindung. Tujuan konservasi insitu untuk menjaga keutuhan dan keaslian jenis tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya secara alami melalui proses evolusinya.

Perluasan kawasan sangat dibutuhkan dalam upaya memelihara proses ekologi yang esensial, menunjang sistem penyangga kehidupan, mempertahankan keanekaragaman genetik dan menjamin pemanfaatan jenis secara lestari dan berkelanjutan. (b) Konservasi *eksitu* (di luar kawasan) adalah upaya konservasi yang dilakukan dengan menjaga dan mengembangkan jenis tumbuhan dan satwa di luar habitat alamnya dengan cara pengumpulan jenis, pemeliharaan dan budidaya (penangkaran). Konservasi *eksitu* dilakukan pada tempat-tempat seperti kebun binatang, kebun botani, taman hutan raya, kebun raya, penangkaran satwa, taman safari, taman kota dan taman burung.

Cara *eksitu* merupakan suatu cara memanipulasi obyek yang dilestarikan untuk dimanfaatkan dalam upaya pengkayaan jenis, terutama yang hampir mengalami kepunahan dan bersifat unik. Cara konservasi *eksitu* dianggap sulit dilaksanakan dengan keberhasilan tinggi disebabkan jenis yang dominan terhadap kehidupan alamnya sulit beradaptasi dengan lingkungan buatan. (c) Regulasi dan penegakan hukum adalah upaya-upaya mengatur pemanfaatan flora dan fauna secara bertanggung jawab. Kegiatan kongkritnya berupa pengawasan lalu lintas flora dan fauna, penetapan quota dan penegakan hukum serta pembuatan Peraturan dan pembuatan Undang-Undang di bidang konservasi. (d) Peningkatan peran serta masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kepedulian masyarakat dalam konservasi sumber daya alam hayati. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan dan penyuluhan. Dalam hubungan ini dikenal adanya kelompok pecinta alam, kader konservasi, kelompok pelestari sumber daya alam, LSM dan lain-lainnya.<sup>23</sup>

<sup>23</sup> Kumpulan Materi MBSC IX Meru Betiri Service Camp, SukaMade: 1997, hal. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Tinjauan Tentang Metodologi Tafsir (Pengertian Ruang & Lingkup Tafsir, Sejarah Tafsir, Metode & Corak Tafsir)

### 1. Pengertian Tafsir

Tafsir secara *etimologi* (bahasa), kata “*tafsīr*” diambil dari kata “*fassara –yufassiru - tafsīrān*” yang berarti keterangan atau uraian.<sup>1</sup> Sedangkan Tafsir menurut *terminologi* (istilah), sebagaimana didefinisikan Abu Hayyan yang dikutip oleh Manna’ al-Qaṭān ialah ilmu yang membahas tentang cara pengucapan lafadz-lafadz al-Qur’an, tentang petunjuk-petunjuk, hukum-hukumnya baik ketika berdiri sendiri maupun ketika tersusun dan makna-makna yang dimungkinkan baginya tersusun serta hal-hal yang melengkapinya<sup>24</sup> Menurut al-Kilbiy dalam kitab at-Taṣliy, sebagaimana yang telah dikutip oleh Mashuri Sirojuddin Iqbal dan A. Fudlali. Tafsir ialah mensyarahkan al- Qur’an, menerangkan maknanya dan menjelaskan apa yang dikehendakinya dengan nashnya atau dengan isyarat, ataupun dengan tujuannya<sup>25</sup>

Menurut Ali Ḥasan al-’Arid, tafsir adalah ilmu yang membahas tentang cara mengucapkan lafadz al-Qur’an makna-makna yang ditunjukkan dan hukum- hukumnya baik ketika berdiri sendiri atau pun tersusun serta makna-makna yang dimungkinkan ketika dalam keadaan tersusun.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy tafsir adalah “*suatu ilmu yang di dalamnya dibahas tentang keadaan-keadaan al- Qur’an al-karim dari segi dalalahnya kepada apa yang dikehendaki Allah, sebatas yang dapat disanggupi manusia.*”<sup>27</sup>

Sebatas yang dapat disanggupi manusia memiliki pengertian bahwa tidaklah suatu kekurangan lantaran tidak dapat mengetahui

<sup>24</sup> Rosihan Anwar, *Ulum al-Qur’an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 209

<sup>25</sup> Manna’ al-Qaṭān, *Pembahasan Ilmu al-Qur’an* 2, Terj. Halimudin, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), h. 164

<sup>26</sup> Mashuri Sirojuddin Iqbal dan A. Fudlali, *Pengantar Ilmu Tafsir*, (Bandung: Angkasa, 2005), h. 87

<sup>27</sup> Ali Ḥasan al-’Arid, *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, Terj. Ahmad Akrom (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1994), h. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna-makna yang *mutasyabihat* dan tidak dapat mengurangi nilai tafsir lantaran tidak mengetahui apa yang dikehendaki oleh Allah.<sup>28</sup>

Istilah tafsir merujuk kepada ayat-ayat yang ada di dalam al-Qur'an, salah satu di antaranya adalah di dalam ayat 33 dari surat al-Furqān:

وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ إِلَّا جِئْنَاكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا ﴿٣٣﴾

Artinya: "Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu yang ganjil, melainkan Kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan yang paling baik penjelasannya".

Pengertian inilah yang dimaksud di dalam Lisan al-Arab dengan "*kasyf al- mugatṭa*" (membuka sesuatu yang tertutup), dan tafsir ialah membuka dan menjelaskan maksud yang sukar dari suatu lafal. Pengertian ini yang dimaksudkan oleh para ulama tafsir dengan "*al-īdāh wa al- tabyīn*" (menjelaskan dan menerangkan).<sup>29</sup> Dari sini dapat disimpulkan bahwa tafsir adalah menjelaskan dan menerangkan tentang keadaan al-Qur'an dari berbagai kandungan yang dimilikinya kepada apa yang dikehendaki oleh Allah sesuai kemampuan penafsir.

## 2. Metode Tafsir

Kata metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan.<sup>30</sup> Dalam bahasa Inggris, kata ini ditulis *method*, dan bahasa Arab menerjemahkannya dengan *manhaj* dan dalam bahasa Indonesia, kata tersebut mengandung arti: cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya) cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai suatu yang ditentukan.<sup>31</sup>

<sup>28</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Ilmu-Ilmu al-Qur'an*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2002), h. 208.

<sup>29</sup> *Ibid.*, h. 209

<sup>30</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Departemen Agama, 2004), h. 363

<sup>31</sup> Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 66 h. 54



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi ini menggambarkan bahwa metode tafsir al-Qur'an tersebut berisi seperangkat tatanan dan aturan yang harus diindahkan ketika menafsirkan al-Qur'an. Adapun metodologi tafsir adalah analisis ilmiah tentang metode-metode menafsirkan al-Qur'an.<sup>32</sup>

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode tafsir adalah cara yang ditempuh penafsir dalam menafsirkan al-Qur'an berdasarkan aturan dan tatanan yang konsisten dari awal hingga akhir.

Studi tentang metodologi tafsir masih terbilang baru dalam khazanah intelektual umat Islam. Ilmu metode dijadikan objek kajian tersendiri jauh setelah tafsir berkembang pesat. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika metodologi tafsir tertinggal jauh dari kajian tafsir itu sendiri.<sup>33</sup> Dalam perkembangan metodologi selanjutnya, Ulama'-ulama' mengklasifikasikan metode-metode penafsiran al-Qur'an :

#### a. Metode *Muqāran*

Metode ini adalah mengemukakan penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang membahas suatu masalah dengan cara membandingkan antara ayat dengan ayat atau antar ayat dengan hadis baik dari segi isi maupun redaksi atau antara pendapat-pendapat para ulama' tafsir dengan menonjolkan segi perbedaan tertentu dari obyek yang dibandingkan.

##### 1. Macam-macam Metode *Muqāran*

Dari pemaparan di atas, metode *muqāran* ini menjadi tiga bagian yaitu:

##### a. Perbandingan ayat al-Qur'an dengan ayat lain

Yaitu ayat-ayat yang memiliki persamaan redaksi dalam dua atau lebih masalah atau kasus yang berbeda, atau ayat-ayat yang memiliki redaksi berbeda dalam masalah atau kasus yang (diduga) sama. Pertentangan makna di

<sup>32</sup> Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran al-Qur'an*, op. cit., h. 57

<sup>33</sup> M. Alfatih Suryadilaga, dkk., *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Sleman: Teras, 2005), h. 37

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara ayat-ayat al-Qur'an dibahas dalam *ilm al-nasikh wa al-mansukh*.<sup>34</sup>

Dalam mengadakan perbandingan ayat dengan ayat yang berbeda redaksi di atas ditempuh beberapa langkah: (1) menginventarisasi ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki redaksi yang berbeda dalam kasus yang sama atau yang sama dalam kasus berbeda; (2) mengelompokkan ayat-ayat itu berdasarkan persamaan dan perbedaan redaksi; (3) meneliti setiap kelompok ayat tersebut dan menghubungkannya dengan kasus-kasus yang dibicarakan ayat bersangkutan; dan (4) melakukan perbandingan.<sup>35</sup>

Perbedaan-perbedaan redaksi yang menyebabkan adanya nuansa perbedaan makna seringkali disebabkan perbedaan konteks pembicaraan ayat dan konteks turunnya ayat bersangkutan. Karena itu, *ilm al-munasabah* dan *ilm asbāb al-nuzūl* sangat membantu melakukan *al-tafsir al-muqāran* dalam hal perbedaan ayat tertentu dengan ayat lain. Namun, esensi nilainya pada dasarnya tidak berbeda.<sup>36</sup>

b. Perbandingan ayat al-Qur'an dengan Hadits<sup>37</sup>

Dalam melakukan perbandingan ayat al-Qur'an dengan hadits yang terkesan berbeda atau bertentangan ini, langkah pertama yang harus ditempuh adalah menentukan nilai hadits yang akan diperbandingkan dengan ayat al-Qur'an. Hadits itu haruslah shahih. Hadits dhaif tidak diperbandingkan, karena disamping nilai otentitasnya rendah, dia justru semakin bertolak.<sup>38</sup> karena pertentangannya dengan ayat al-Qur'an.

<sup>34</sup> Hamdani, *Pengantar Studi al-Qur'an*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), h. 137

<sup>35</sup> Mundzir Hitami, *op. cit.*, h. 47

<sup>36</sup> Azyumardi Azra (ed.), *op. cit.*, h. 186

<sup>37</sup> *Ibid.*, h. 189

<sup>38</sup> Muhammad Thantawi Jauhari, et. al, *op. cit.*, 188

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah itu *mufassir* melakukan analisis terhadap latarbelakang terjadinya perbedaan atau pertentangan antara keduanya.<sup>39</sup>

- c. Perbandingan penafsiran *mufassir* dengan *mufassir* lain<sup>40</sup>

*Mufassir* membandingkan penafsiran ulama' tafsir, baik ulama' salaf maupun khalaf, dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an, baik yang bersifat *manqūl* (pengutipan) maupun yang bersifat *ra'yu* (pemikiran).<sup>41</sup>

Dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an tertentu ditemukan adanya perbedaan di antara ulama' tafsir. Perbedaan itu terjadi karena perbedaan hasil ijtihad, latar belakang sejarah, wawasan dan sudut pandang masing-masing.<sup>42</sup>

Sedangkan dalam hal perbedaan penafsiran *mufassir* yang satu dengan yang lain, *mufassir* berusaha mencari, menggali, menemukan dan mencari titik temu di antara perbedaan-perbedaan itu apabila mungkin, dan mentarjih salah satu pendapat setelah membahas kualitas argumentasi masing-masing.<sup>43</sup>

## 2. Contoh-contoh Kitab Tafsir

- a. *Durrat al-Tanzīl wa Qurrat al-Takwīl* (Mutiarā al-Qur'an dan Kesejukan al-Takwīl), karya al-Khātib al-Iskāfī.
- b. *Al-Burhān fī Tajwīh Mutasyabih al-Qur'an* (Bukti Kebenaran dalam Pengarahan Ayat-ayat Mutasyabih al-Qur'an), karangan Tāj al-Qara' al-Kirmānī.<sup>44</sup>

<sup>39</sup> Hamdani, *op. cit.*, h. 138

<sup>40</sup> Azyumardi Azra (ed.), *op. cit.*, h. 190

<sup>41</sup> Al-Ḥayy Al-Farmawī, *op. cit.*, h. 31

<sup>42</sup> Ali Ḥasan al-ʿArid, *op. cit.*, h. 75

<sup>43</sup> Said Agil Husin al-Munawar, *op. cit.*, h. 73

<sup>44</sup> Azyumardi Azra (ed.), *op. cit.*, h. 191

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Corak Tafsir

Dalam bahasa Indonesia kosakata corak menunjuk berbagai konotasi antara lain bunga atau gambar-gambar pada kain, anyaman dan sebagainya. Misalnya dikatakan corak kain itu kurang bagus; dapat berkonotasi berjenis-jenis warna pada warna dasar. Misalnya dikatakan dasarnya putih, coraknya merah, dan dapat pula berkonotasi kata sifat yang berarti paham, macam, atau bentuk tertentu, misalnya adalah corak politiknya tidak tegas.<sup>45</sup> Dalam kamus Indonesia Arab, kosakata corak diartikan dengan **نول** (warna) dan **لکش** (bentuk).<sup>46</sup>

Menurut Nashruddin Baidan corak tafsir adalah suatu warna, arah, atau kecenderungan pemikiran atau ide tertentu yang mendominasi sebuah karya tafsir.<sup>47</sup> Dari sini disimpulkan bahwa corak tafsir adalah ragam, jenis dan kekhasan suatu tafsir. Dalam pengertian yang lebih luas adalah nuansa atau sifat khusus yang mewarnai sebuah penafsiran dan merupakan salah satu bentuk ekspresi intelektual seseorang *mufassir*, ketika menjelaskan maksud-maksud dari al-Qur'an. Penggolongan suatu tafsir pada suatu corak tertentu bukan berarti hanya memiliki satu ciri khas saja, melainkan setiap mufassir menulis sebuah kitab tafsir sebenarnya telah banyak menggunakan corak dalam hasil karyanya, namun tetap saja ada corak yang dominan dari kitab tafsirnya, sehingga corak yang dominan inilah yang menjadi dasar penggolongan tafsir tersebut.

Para ulama' tafsir mengklasifikasikan beberapa corak penafsiran al-Qur'an antara lain adalah:

#### 1. Corak Ilmiah

Tafsir yang lebih menekankan pembahasannya dengan pendekatan ilmu-ilmu pengetahuan umum dari temuan-temuan ilmiah yang didasarkan pada al-Qur'an. Banyak pendapat yang

<sup>45</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 220

<sup>46</sup> Rusyadi, *Kamus Indonesia-Arab*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 181

<sup>47</sup> Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, *op.cit.*, h. 388



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa al-Qur'an memuat seluruh ilmu pengetahuan secara global.<sup>48</sup> Salah satu contoh kitab tafsir yang bercorak *Ilmiy* adalah kitab *Tafsīr al-Jawāhir*, karya Tanṭawi Jauhari.<sup>49</sup>

## 2. Corak al-Adāb al-Ijtimā'i

Tafsir yang menekankan pembahasannya pada masalah-masalah sosial kemasyarakatan. Dari segi sumber penafsirannya tafsir bercorak al-Adāb al-Ijtimā'i ini termasuk *Tafsīr bi al-Ra'yi*. Namun ada juga sebagian ulama yang mengategorikannya sebagai tafsir campuran, karena presentase *atsar* dan *akat* sebagai sumber penafsiran dilihatnya seimbang. Salah satu contoh tafsir yang bercorak demikian ini adalah *Tafsīr al-Manar*, buah pikiran Syeikh Muhammad Abduh yang dibukukan oleh Muhammad Rasyid Ridha.

## B. Kajian Terdahulu

Penulis berusaha menelaah penelitian terdahulu Untuk mengetahui sejauh mana permasalahan ini pernah dibahas atau dikaji oleh peneliti lainnya, agar penulis mampu memposisikan dirinya kepada permasalahan yang belum diteliti pada penelitian-penelitian sebelumnya, serta menghindari adanya kesamaan. Dan ada titik pembeda antara penelitiannya dengan penelitian sebelumnya.

Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini bukanlah pertamakali dalam mengkaji pemikiran Hamka dan Thantawi Jauhari, baik dari biografi sampai pada buku dan kitab yang mereka tulis. Tidak sedikit peneliti yang sudah membahas pemikirannya, maupun tafsirnya maupun metode penafsirannya, adapun diantara buku dan penelitian yang berkaitan dengan konservasi Sumber Daya Alam yang ditulis oleh para peneliti sebelumnya antara lain sebagai berikut:

Skripsi yang berjudul "Etika Sumber Daya Alam Hidup dalam Al-Qur'an", yang ditulis oleh Muhirdan, mahasiswa paska sarjana UIN Sunan Kalijaga tahun 2008. Skripsi ini salah satunya berbicara tentang macam-macam konsep etika Sumber Daya Alam hidup yang dijelaskan dalam al-Qur'an, etika konservasi

<sup>48</sup> *Ibid.*, h. 29

<sup>49</sup> Acep Hermawan, *op. cit.*, h. 116- 117



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terhadap Sumber Daya Alam serta penyebab terjadinya kerusakan alam.<sup>50</sup> Perbedaan dengan penelitian saya, di Skripsi ini tidak mengulas tentang penafsiran Sumber Daya Alam dalam Tafsir Thantawi Jauhari dan Buya Hamka.

Skripsi “Al-Qur’an dan Kesejahteraan Sosial, Sebuah Rintisan Membangun Paradigma Sosial Islam Yang Berkeadilan dan Berkesejahteraan”, yang dikarang oleh Asep Usman Ismail dan diterbitkan oleh Lentera Hati tahun 2012 di Tangerang. Buku ini salah satunya berbicara tentang kesehatan masyarakat, yang dimaksud di sini adalah upaya memperbaiki dan meningkatkan masalah sanitasi yang mengganggu kesehatan. Dan berbicara bagaimana memelihara air dengan memperhatikan siklus air, macam-macam air dan konservasi air serta menjaga kualitas Sumber Daya Alam hidup<sup>51</sup>. Dalam skripsi ini tidak mengkaji penafsiran konservasi Sumber Daya Alam Muhammad Thantawi Jauhari, sehingga berbeda dengan skripsi ini.

Skripsi “Psikologi Konservasi : Memahami dan Meningkatkan Kepedulian Manusia terhadap Alam” yang dikarang oleh Daryatno dan diterbitkan oleh Pustaka Pelajar pada tahun 2014 di Yogyakarta. Buku ini berisi tentang istilah konservasi yang tujuannya bukan sekedar memahami saling ketergantungan manusia dengan alam, tapi mempromosikan sebuah hubungan yang sehat dan lestari bagi keduanya. Selain itu, juga berbicara tentang kepedulian manusia tentang alam, kepedulian ini maknanya berkaitan dengan respons emosi, suatu sikap memperhatikan.<sup>52</sup> Dalam buku ini tidak mengkaji penafsiran konservasi Sumber Daya Alam Muhammad Thantawi Jauhari, sehingga berbeda dengan skripsi ini.

Skripsi “Pelestarian Sumber Daya Alam Hidup (Tafsir Tematik), yang dikarang oleh Kementerian Agama RI dan diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an tahun 2011 di Jakarta. Buku ini salah satunya berbicara tentang

<sup>50</sup> Muhirdan, *Etika Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur’an*, Tesis, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), 116

<sup>51</sup> Asep Usman Ismail, *Al-Qur’an dan Kesejahteraan Sosial, Sebuah Rintisan Membangun Paradigma Sosial Islam Yang Berkeadilan dan Berkesejahteraan*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012), 337

<sup>52</sup> Asep Usman Ismail, *Al-Qur’an dan Kesejahteraan Sosial, Sebuah Rintisan Membangun Paradigma Sosial Islam Yang Berkeadilan dan Berkesejahteraan*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012), 337



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

manusia sebagai pemelihara bumi dan peran manusia, yang dalam Islam disebut khalifah, sejatinya adalah sebagai makhluk yang didelegasikan Allah bukan hanya sekedar sebagai penguasa di bumi, akan tetapi juga perannya untuk memakmurkan bumi. Dan juga berbicara tentang urgensi pelestarian Sumber Daya Alam, yang mana manusia selalu bergantung pada alam dan segala yang berada di alam untuk kepentingan manusia, karena segala sesuatu diciptakan seimbang.<sup>53</sup> Dalam buku ini tidak mengkaji penafsiran konservasi Sumber Daya Alam Muhammad Thantawi Jauhari, sehingga berbeda dengan skripsi ini.

Yusuf Qardhawi dalam bukunya *Ri'ayah al-Biah Fi al-Shariah al- Islam* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Abdullah Hakam Syah, dkk. dengan judul *Islam Agama Ramah Sumber Daya Alam*.<sup>54</sup>

Skripsi ini mencoba membahas permasalahan-permasalahan Sumber Daya Alam dari perspektif agama islam yakni pemeliharaan Sumber Daya Alam (*ri'ayah al-biah*) baik dari pemeliharaan dari segala sesuatu yang merusak dan mencemari serta pemeliharaan yang mengarah kepada pengembangan, memperbaiki, dan melestarikan alam.

<sup>53</sup> Kementerian Agama RI, *Tafsir Tematik : Pelestarian Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2011), 259

<sup>54</sup> Lihat Yusuf Qardhawi, *Islam Agama Ramah Lingkungan*, Terj. Abdullah Hakam Shah (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2002)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian pemikiran tokoh ini adalah kualitatif yang menjadikan perpustakaan sebagai sumber rujukan.

### B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk pada penelitian pustaka (*library research*). Penelitian yang objek utamanya adalah buku-buku dan literatur lainnya yang berkaitan dengan pokok pembahasan dalam tulisan ini. Oleh sebab itu, jelaslah bahwa jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

### C. Sumber Data.

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan juga sumber sekunder. Dimana sumber Primer merupakan sumber yang dijadikan acuan utama sebagai landasan data yang akan dicari dan dianalisa. Sumber sekunder merupakan sumber pendukung data utama penelitian baik dalam mendeskripsikan maupun menganalisa. Adapun sumber data tersebut antara lain :

#### a. Sumber Primer

Data yang dijadikan sumber primer yaitu karya Thantawi Jauhari Pada Kitab Tafsir Al- Jawahir dan Buya Hamka Dalam Kitab Tafsir Al-Azhar.

#### b. Sumber Sekunder.

Data yang dijadikan penunjang data-data diatas seperti Skripsi penelitian terdahulu, Skripsi, Jurnal-jurnal maupun buku yang berkaitan dengan Teori *Ayat-Ayat Konservasi Sumber Daya Alam Prespektif Thantawi Jauhari Dan Buya Hamka*. Serta kitab-kitab tafsir.

### D. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik dokumentasi. Dimana dokumen yang telah terkumpul dikaji dengan membagi poin-poin pembahasan serta dilakukan pula pencarian data-data lain dengan menggunakan sistem 5 W + 1H yang menunjang terhadap pembahasan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian tentang *Ayat-Ayat Konservasi Sumber Daya Alam Prespektif Thantawi Jauhari Dan Buya Hamka* data yang telah terkumpul ditelaah dan diteliti untuk diklarifikasi sesuai dengan keperluan pembahasan ini yang selanjutnya disusun secara sistematis, sehingga menjadi suatu kerangka yang jelas dan mudah dipahami.

## E. Teknik Analisa Data

Data yang telah terkumpul baik itu data primer maupun sekunder, akan dianalisa oleh penulis dengan cara memilah maupun menyaring data-data tersebut agar data yang disajikan dapat dipahami oleh para pembaca. Adapun teknik analisa data yang digunakan antara lain:

### 1. Deskriptif

Dengan metode ini penulis akan mencoba menyajikan kajian tentang ayat-ayat Kerusakan Sumber Daya Alam secara komprehensif dengan menggunakan sumber-sumber data yang valid. Dengan metode ini pula penulis akan memaparkan metode *Double Movement* dari Fazlur Rahman secara Komprehensif serta penafsirannya pula tentang Ayat-Ayat Konservasi Sumber Daya Alam Prespektif Thantawi Jauhari Dan Buya Hamka dengan berpijak kepada karya-karyanya dan buku-buku penunjang lainnya.

### 2. Analisis

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tema, yaitu seperangkat prosedur untuk memahami secara holistik pemandangan yang sedang diteliti.<sup>55</sup>

### 3. Interpretasi

Setelah melakukan analisa terhadap data, maka selanjutnya penulis akan melakukan tahap interpretasi data. Interpretasi data merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2010), 151.

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, 151.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam pandangan ulama tauhid, sebagaimana Imam Ibrahim Al-Baijuri pengarang kitab menyatakan bahwa, segala sesuatu selain Allah SWT dinamakan dengan alam, hal ini senada dengan pernyataan Thantawi Jauhari, alam adalah segala yang ada di langit dan di bumi.<sup>116</sup>

##### 1. Perbandingan Penafsiran

Upaya konservasi Sumber Daya Alam diharapkan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan Sumber Daya Alam secara signifikan dengan upaya-upaya pelaksanaan pengelolaan sesuai dengan konsep konservasi dalam Islam yang diawali dengan menjaga, kestabilan atmosfer, menjaga kestabilan rantai dan jejaring makanan, menjaga siklus hidrologi, melakukan reboisasi dan menjaga kesuburan lahan, dan juga melindungi kawasan konservasi khusus.

##### 2. Persamaan Penafsiran

Upaya yang bisa dilakukan untuk membangun kesadaran dan mendukung upaya konservasi adalah dengan melahirkan kebijakan dari pemerintah tentang konservasi dengan menyeiringkan visi dan misi konservasi yang diharapkan akan mampu mengubah pola pikir masyarakat dengan mengintegrasikan melalui pendidikan formal maupun informal sehingga bisa membangun kesadaran mulai dini sesuai dengan penfasiran yang dilakukan oleh thantawi jauhari dan buya hamka dalam ayat-ayat konservasi sumberdaya alam yang telah di paparkan di atas tadi.

<sup>116</sup> Muhammadiyah Thantawi Jauhari, *Dia Dimana-mana Tangan Tuhan di Balik Setiap Fenomena*, (Jakarta: Lentera Hati, 2004), 19

## B. Saran

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan belum representatif dikatakan memadai. Di samping karena pengetahuan penulis yang dangkal dengan tema ini, penulis juga menghadapi banyak kesulitan mencari *main side* pemikiran Hamka dan Thantawi Jauhari. Oleh karena itu, penulis mempunyai catatan khusus sebagai berikut:

Kajian tentang konservasi Sumber Daya Alam merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Sebab konservasi Sumber Daya Alam merupakan sesuatu yang tidak bisa dilepaskan dari kelangsungan hidup manusia di bumi. Maka, penelitian dari segi segmen lainnya perlu dilakukan.

Dalam konteks ke-Indonesia-an, penelitian dari tokoh-tokoh lainnya juga penting. Sebab, masalah konservasi Sumber Daya Alam di Indonesia adalah persoalan yang tidak diselesaikan melalui disiplin ilmu akan tetapi perlu dibaca dari berbagai perspektif sehingga kita bisa menemukan solusi untuk keluar dari masalah Sumber Daya Alam yang semakin hari semakin kompleks melanda Indonesia.

Problem saat ini yang dialami seluruh negara di berbagai penjuru dunia, termasuk Indonesia adalah kesadaran manusia yang lebih menitikberatkan posisinya sebagai khalifah, juga sering kali disalahartikan, sehingga manusia merasa paling berhak untuk menguasai, mengeksploitasi dan merusak alam yang pada akhirnya menciptakan krisis ekologi.

Manusia sebagai alam mikro tidak terlepas dari alam makro, atau Sumber Daya Alam sekitar. Alam Indonesia diibaratkan oleh Syekh Abdullah An-Nury sebagaimana dikutip Adnan Harahap laksana sekeping tanah surga yang diletakkan tuhan di dunia (*Kit'atun Min Al-Jannati Nukilat ila Al-Ardhi*).

Seperti yang telah terjadi di sekitar kita akhir-akhir ini mengenai Sumber Daya Alam, telah menjadi isu yang hangat diperbincangkan oleh Pemerintah Daerah dan masyarakat. Persoalan ini mengingatkan manusia agar sering menjaga Sumber Daya Alamnya supaya masalah-masalah global yang membahayakan lapisan bumi dan kehidupan makhluk hidup nantinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Mujiono, *Agama Ramah Lingkungan Perspektif al-Quran*, (Jakarta: Paramadina, 2001), Tati Nurmala, dkk, *Pengantar Ilmu Pertanian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012),
- Alfatih M. Suryadilaga, dkk., *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Sleman: Teras, 2005),
- Anwar Rosihan, *Ulum al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013),
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Rilis Grafika, 2009),
- Fathurrosyid, *Semiotika Kisah al-Qur'an* (Surabaya: Pustaka Radja, 2014),
- Hamdani, *Pengantar Studi al-Qur'an*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015),
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, 3 (Jakarta: Gema Insani Press, 2015),
- Hasan Ali al-,Arid, *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, Terj. Ahmad Akrom (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1994),
- Hasbi M. Ash Shiddieqy, *Ilmu-ilmu al-Qur'an*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2002)
- Hayati Alam dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49 (Tambahan Grafika, 1994),
- Hossein Nasr Seyyed, “*Antara Tuhan, Manusia dan Alam*” (Yogyakarta: IRCiSoD, 2003),
- <http://www.biology-online.org/dictionary/Conservation> dikunjungi pada tanggal 25 Juli 2017 pukul 14.08
- Jauhari Tantau, *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama al-Quran*, (Bandung: Mizan, 2000),
- KEHATI, *Materi Kursus Inventarisasi flora dan fauna Taman Nasional Meru Betiri*, (Malang:2000)
- Kementerian Agama RI, *Tafsir Ilmi: Penciptaan Jagat Raya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2011),
- Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lihat Yusuf Qardhawi, *Islam Agama Ramah Lingkungan*, Terj. Abdullah Hakam Shah (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2002)
- Manna' al-Qaṭān, *Pembahasan Ilmu al-Qur'an 2*, Terj. Halimudin, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995),
- Mashuri Sirojuddin Iqbal dan A. Fudlali, *Pengantar Ilmu Tafsir*, (Bandung: Angkasa, 2005),
- Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2010),
- Muhammad Hasbi Teungku Ash-Shiddieqy, *Ilmu-Ilmu al-Qur'an*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2002),
- Muhammad Hasbi Teungku Ash-Shiddieqy, *Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2014)
- Muhammah Tantau Jauahari, *Dia Dimana-mana Tangan Tuhan di Balik Setiap Fenomena*, (Jakarta: Lentera Hati, 2004),
- Muhirdan, *Etika Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur'an*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008),
- Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001),
- Pasal 1 Angka 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya
- Rifai Mohammad , *Mengapa Tafsir Al-Qur'an Dibutuhkan?*,
- Rusyadi, *Kamus Indonesia-Arab*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995),
- Saifuddin Sarief, *Ilmu Tanah Pertanian*, (Bandung: Pustaka Buana, 1993),
- Salah „Abd Al-Fattah Al-Khalidi, *Mafatih} Li Al-Ta'amul Ma'a Al-Quran*, (Damaskus: Dar al- Qalam, 1424),
- Suparni Niniek Pelestarian, *Pengelolaan dan Penegakan Hukum Lingkungan*, Jakarta: Sinar
- Tati Nurmala, dkk, *Pengantar Ilmu Pertanian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)
- Thayyarah Nadia, *Buku Pintar Sains Dalam Al-Qur'an; Mengerti Mukjizat Ilmiah Firman Allah*, (Jakarta: Zaman, 2013)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

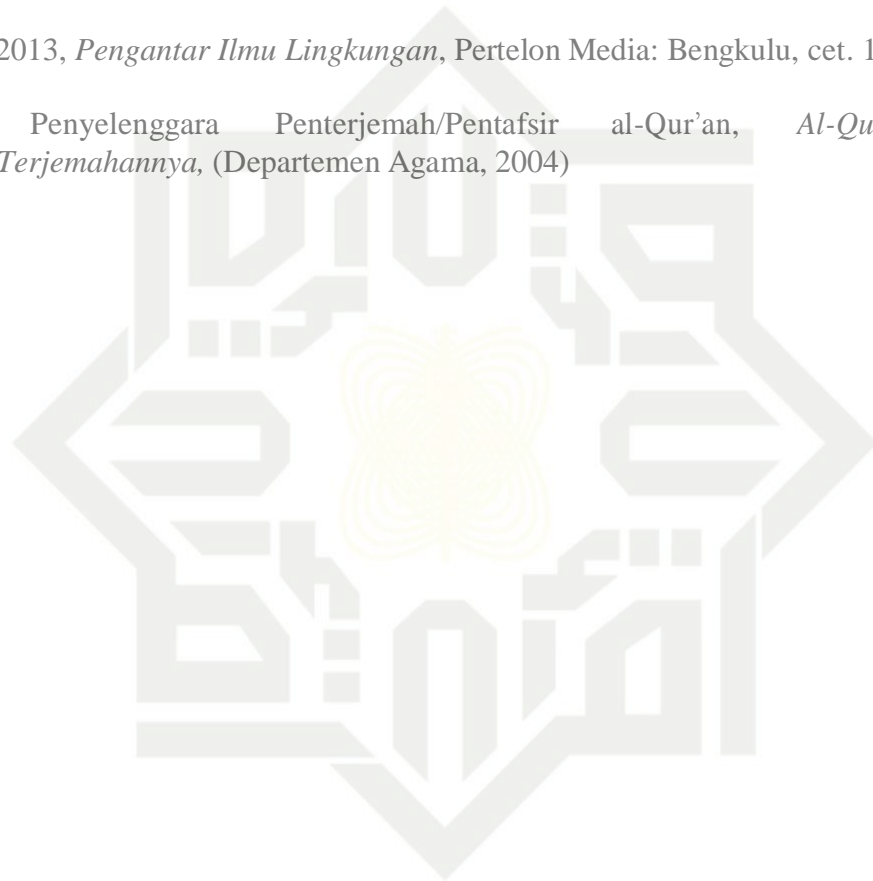
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai

Usman Asep Ismail, *Al-Qur'an dan Kesejahteraan Sosial, Sebuah Rintisan Membangun Paradigma Sosial Islam Yang Berkeadilan dan Berkesejahteraan*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012)

Wiryo, 2013, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, Pertelon Media: Bengkulu, cet. 1

Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Departemen Agama, 2004)



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Rifyal Ka'bah Harahap  
 Tempat/Tgl. Lahir : Siadam, 10 Oktober 1997  
 No. Hp : 085265763049  
 Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 1 gang. Sepakat  
 Nama Ayah : Safi'I Azizi, A.Md.  
 Nama Ibu : Yayin Ita Sahara  
 Akademik :  
     ➤ SD Botung tahun 2011  
     ➤ MTS Pondok Pesantren Babul Hasanah tahun 2014  
     ➤ MA Pondok Pesantren Babul Hasanah tahun 2017  
 Riwayat Organisasi :  
     ➤ BEM Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU